

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitiannya ini memakai kuantitatif yang mencari hubungannya pertukaran yang bersifat kausal. Jenis penelitiannya dibuat sebagai rancangan terstruktur yang dipergunakan guna mendapati bukti didalam merespons pernyataan penelitiannya. Metode penelitian ialah teknik keilmuan untuk memperoleh informasi dengan misi dan fungsi tertentu atau metode penelitian dapat diartikan prosedur dalam bentuk pemungutan suara, analisis dan melakukan parafrase yang berhubungan dengan sasaran penelitian (Sanusi, 2017:14).

3.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitiannya bersifat replikasi dan pengembangan, yakni suatu penelitiannya yang mirip dengan penelitiannya terdahulu namun dengan objeknya, variabelnya, dan periodenya yang berbeda. Perbedaan didalam penelitiannya ini ada pada objek penelitiannya serta kurun waktu didalam melangsungkan penelitiannya (Armansyah et al., 2018: 239).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya ini dilangsungkan disekitaran wilayah Kota Batam. Penelitiannya ini bertujuan menganalisa pengaruh kepercayaannya dan kualitas

informasinya terhadap keputusan pembeliannya pada E-commerce Shopee di Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitiannya dilangsungkan kurang lebih 6 bulan mulai Maret 2021 hingga berakhirnya penyusunan skripsinya ini. Periodenya ialah:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021
Latar Belakang						
Perumusan Masalah						
Studi Kepustakaan						
Metodologi Penelitian						
Menyebarkan dan Mengumpulkan Kuesioner						
Olah Data						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber: Peneliti, 2021

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasinya yakni kewilayahan yang umumnya terdiri dari objek berkualitas serta berkarateristik khusus yang sudah diputuskan peneliti supaya bisa dimengerti lalu bisa ditarik kesimpulannya (Mulyadi, et al, 2018). Populasi penelitiannya ini ialah masyarakat yang memakai aplikasi Shopee dikota Batam. Dikarenakan sangat banyak hingga tidak bisa dihitung jumlahnya.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampelnya ialah komponen dari besaran serta keunikan milik populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Berikut ialah syarat didalam penentaun sampelnya penelitian ini:

1. Respondennya ialah pengguna Shopee dikota Batam yang pernah berbelanja lebih dari satu kali.
2. Respondennya berusia > 17 tahun.
3. Durasi mengunjungi aplikasi Shopee minimal 5 menit.
4. Responden sudah membuka aplikasi Shopee minimal 3 kali.

Dikarenakan total populasinya tidak diketahui dengan pasti jumlahnya, maka digunakanlah rumus Cochran yakni:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} \quad \text{Rumus 3.1 Sampel Cochran}$$

Sumber: (Sugiono, 2019: 136)

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,5)^2}$$

$$n = 385 \text{ Orang}$$

Berdasar perolehan perhitungannya dengan mengaplikasikan rumus tersebut, diperoleh total sampelnya penelitian ini yakni 385 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Didalam penelitiannya ini, peneliti menetapkan untuk memakai metode *non probability sampling* dan *sampling purposive* (Sugiyono, 2019: 131). Berdasar

perolehan perhitungannya dengan mengaplikasikan rumus Cochran, diperoleh total sampelnya penelitian ini yakni 385 orang.

3.5. Sumber Data

Diamati berdasar sumbernya, data terbagi yakni data primer yang langsung memerikan datanya, dan data sekunder yang tidak langsung memerikan data pada pengumpul datanya, misalnya dari orang lainnya ataupun berbentuk *document* (Ahyar et al. 2020).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memakai tiga metode yakni survey, observasi dan dokumentasi. Peneliti menyebarkan kuesionernya dengan sekumpulan *list* pernyataan yang diwajibkan diisi demi mengumpulkan datanya. Persepsi responden diuji memakai skala *Likert* (Sugiyono, 2019: 146). Berikut tabel skala *likert* untuk mengalkulasikan jawaban respondennya:

Tabel 3 2 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Ragu-ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiono, 2019: 147)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kepercayaan (X1)	Keseluruhan wawasan terkait konsumennya, dan keseluruhan kesimpulannya oleh	1. Jaminannya atas rasa aman dan selamat 2. Konsistensinya 3. Kompensasi atas	Likert

Lanjutan Tabel 3.7

	konsumennya terikat objeknya, atributnya, dan kemanfaatnya	kerugian yang diperoleh	
Kualitas informasi (X2)	Kualitas terkait dengan jumlahnya, keakurasian dan berbentuk informasi terkait produknya dan jasanya yang ditawarkan	1. Keakuratannya 2. Ketepatan waktunya 3. Kelengkapannya 4. Kesesuaiannya	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Sesuatu yang diputuskan konsumennya didalam untuk membeli produknya dengan melewati tahapannya sebelum melangsungkan pembelian	1. Keefisiensian 2. Harganya 3. Interaksinya	Likert

Sumber: Penulis, 2021

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptifnya memiliki data tersajikan didalam bentuk *table*, *graphic*, *pie chart*, *pictogram*, *calculation mode*, *median*, *mean*, standar deviasi dan perhitungan persentase. Melalui program SPSS 26, data yang sudah berhasil terkumpul oleh peneliti bisa diuji untuk melihat pengaruh variabel bebas dan terikat (Sugiono, 2019: 206) Perolehan rentang skala bisa ditentukan dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2016)

$$RS = \frac{385 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{385 (4)}{5}$$

$$RS = \frac{1540}{5}$$

$$RS = 308$$

Kontribusi terhadap hasil yang diperoleh yaitu:

Tabel 3.4 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	385 – 693	Sangat Tidak Baik
2	694 – 1001	Tidak Baik
3	1002 – 1309	Cukup
4	1310 – 1617	Baik
5	1618 – 1925	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2021

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Untuk mengukur kevalidan tidaknya data, dinyatakan valid jika pernyataan bisa membuktikan dari yang diukurnya tersebut. Uji signifikansinya menentukan layaknya ataupun tidak item yang bertaraf signifikansinya 0,05 dan perolehan koefisien korelasinya $> 0,30$ maka item tergolong valid (Sugiyono, 2018: 198).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitasnya dilangsungkan dengan melalui konsistensi internal, yakni menelusuri instrument cukup sekali, menelusuri perolehan yang didapatkan dengan memakai teknik tertentu. Biasanya pengujian ini menggunakan batas tertentu yakni 0,6. Suatu data dikatakan kurang baik jika reabilitasnya $< 0,6$, sementara bisa diterima jika reabilitasnya 0,7 dan dikatakan baik jika reabilitasnya $\geq 0,8$ (Sanusi, 2017: 80).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengamati tingkatan normalnya data didalam model penelitian. Hasil tersebut bisa memakai *Kolmogrov Smirnov* (Sanusi, 2017: 49). Pada uji normalitasnya ada dua tahapan didalam menelusuri residual terdistribusi normal, dengan uji *statistic* kolmogrofnya. Keterangannya :

1. Signya $> 0,05$ dinyatakan instrument tersebar normal
2. Signya $< 0,05$ dinyatakan instrument tidak tersebar normal

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Guna mengujikan ditemui adanya kaitan antar variabel bebasnya atau tidak. Baiknya model yakni tidak berkolerasi antar variabel bebasnya (Ghozali, 2018:107). Ukuran yang digunakan pada uji multikolinearitas yaitu:

1. Jika VIFnya $< 0,10$ dikatakan tidak terdapat multikolinearitas
2. Jika VIFnya $> 0,10$ terdapat multikolinearitas

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Guna menelusuri variabel pengganggu dari variabel bebas berkolerasi atau tidak. Penelitian ini memakai metode uji koefisien korelasi *Rank Spearman* dalam arti mengkolerasikannya dengan hasil regresi dengan keseluruhan variabel bebas (Ghozali, 2017: 169).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menelusuri kenaikan dan penurunan variabel dependen, jika dua/lebih variabel independennya sebagai faktor prediktor dimanipulasikan (Sanusi, 2017: 134). Regresi linear berganda dihitung dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sanusi, 2017: 135)

3.8.4.1 Analisis Determinasi (R²)

Dikatakan uji R² bermaksud mengukur jauhnya kapasitas suatu permodelan untuk memperjelas keragaman variabel terikatnya. Koefisien kepastian berada pada kisaran 0 dan 1. Perolehan R² menunjukkan sedikitnya kapasitas variabel bebasnya didalam mengklarifikasi variabel terikatnya yang terbatas dan mempengaruhi, jika R² adalah mendekati 1, variabel dependen mempengaruhi semua data yang diberikan (Sanusi, 2017: 136).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Biasanya memaparkan jauhnya pengaruh variabel independennya secara individu saat menjelaskan variasi variabel dependennya. Kriterianya yakni jika t hitungnya $> t$ tabelnya dan $\text{Signya} < 0,05$ (Rizkiawan, 2020: 71).

3.9.2 Uji F

Guna mengujikan keseluruhan variabel independennya berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya (Putra & Afandi, 2018: 547). Kriterianya yakni F hitungnya $> F$ tabelnya dan $\text{signya} < 0,05$.